# PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII A DI SMPN 1 JIKEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling


*Oleh :*

SELIANA

NPM.11.1.01.01.0365



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIMBINGAN KONSELING**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Oleh :**

**SELIANA**

**NPM : 11.1.01.01.0365**

**Judul :**

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII A DI SMPN 1 JIKEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:.10 Mei 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr.Atrup.M.Pd..M.M.** | **Dra.Endang Ragil.W.P..M.Pd.** |
| NIDN.0709116101 | NIDN. .1870301002 |

**Skripsi Oleh :**

**SELIANA**

**NPM : 11.1.01.01.0365**

**Judul :**

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII A DI SMPN 1 JIKEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TelahDisetujuiuntukdiajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup M.Pd.,M.M.
3. Penguji II :Dra. Endang Ragil, W.P., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd.**
NIDN : 0716046202

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

| | |
|---|---|
| Nama | : SELIANA |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat/Tgl Lahir | : Blora, 11 Januari 1993 |
| NPM | : 11.1.01.01.0365 |
| Fak/Jur/Prodi | : FKIP / S1 Bimbingan dan Konseling |

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Blora, 10 Mei 2015

Yang Menyatakan

Seliana

NPM. 11.1.01.01.0365

# ABSTRAK

**Seliana : PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII A DI SMPN 1 Jiken TAHUN AJARAN 2014/2015.**

**Kata Kunci :** *Bimbingan Pribadi Sosial dan Penyesuaian diri*

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII A di SMPN 1 Jiken Tahun Ajaran 2014/2015".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan dari variabel Bimbingan Pribadi terhadap Penyesuaian Diri Siswa kelas VII A SMPN 1 Jiken Tahun Ajaran 2014/2015.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan atara bimbingan pribadi sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII A SMPN 1 Jiken tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Jiken tahun ajran 2014/2015 sejumlah 237 siswa. Sedangkan yang dijadikan sampel adalah 10% dari populasi yaitu sebanyak 36 siswa diambil dengan menggunakan teknik secara random sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner danmenggunakan data analisis deskriptif serta analisis kuantitatif dengan bantuan program statistikkomputer*SPSS 16.0 for Windows.*

Dari Hasil Penelitian menemukan bahwa ada pengaruh pemberian bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII A SMPN 1 Jiken tahun pelajaran 2014/2015 dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Dari perhitungan dengan analisis t-test didapat harga t hitung = 9,920, sedangkan kriteria pengujian dengan df = 35 pada tabel taraf signifikansi 5% =2,03 atau dapat ditulis 9,920 > 2,03 Sehingga t hitung > t tabel , hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak; dengan demikian variabel bebas (layanan bimbingan pribadi sosial) efektif untuk meningkatkan variabel terikat( kemampuan penyesuaian diri ) pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Jiken Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan diatas dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan pribadi sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII A SMPN 1 Jiken Maka dari itu pemberian layanan bimbingan pribadi sosial itu merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII A SMPN 1 Jiken Tahun pelajaran 2014/2015.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia selain sebagai mahkluk individu juga sebagai mahkluk sosial, dan sebagai mahkluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian sosial adalah merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan baik dalam dunia akademis maupun jabatan

Diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti (2004:99), dapat disimpulkan:

Bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) secara terus menerus kepada individu ataupun sekumpulan individu (siswa), untuk mencegah atau mengatasi permasalahan yang muncul dengan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan dapat merencanakan masa depan yang lebih baik, serta dapat melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya dan mencapai kesejahteraan hidupnya.

Sesuai dengan tiga pengertian ahli dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) kepada individu atau sekumpulan individu (siswa), dalam membantu individu mencegah, menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan, penyelesaian konflik serta pergaulan.

Tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan pribadi sosial adalah membantu individu atau sekumpulan individu (siswa) untuk mampu menerima dan memahami dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya sehingga individu atau sekumpulan individu dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dari dalam diri maupun lingkungan

sekitar. Tujuan ini kiranya *relevan* dengan karakteristik pada diri siswa yang masuk pada usia remaja.Pada usia remaja, siswa mengalami banyak konflik, baik yang menyangkut masalah pribadi maupun sosial, oleh karena itu usia remaja dituntut agar mampu menyesuaikan diri. Bahkan secara *ekstrem* menyebutkan bahwa usia remaja adalah usia bermasalah, oleh karena itu dibutuhkan satu *treatment* yang dapat membantu siswa (remaja) untuk dapat melakukan penyesuaian diri melewati masa remaja secara optimal.

Manusia pada hakekatnya adalah mahkluk sosial yang tidak akan bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain, dan dalam kehidupanya manusia tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Schneiders (Gufron Nur, 2010: 50), bahwa penyesuaian diri memiliki empat unsur yaitu *adaptation* yang diartikan penyesuaian diri dalam konotasi fisik. *Conformity* dikatakan individu mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya. *Mastery* dikatakan penyesuaian diri baik jika individu dapat merencanakan dan melakukan respon dalam menghadapi masalah. Keempat yaitu *individual variation* artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan respon setiap individu dalam menanggapi masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengadakan reaksi terhadap tuntutan diri sendiri maupun lingkungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, sehingga dicapai kesesuaian dan merasa puas terhadap diri serta lingkungannya.

## B. Identifikasi Masalah

Anak yang bermasalah dalam penyesuaian diri dan menutup diri dari pergaulan dengan teman-temannya dan akibatnya tidak mampu dalam menyesuaikan diri banyak manusia yang mengalami kegagalan dan banyak masalah bagi kehidupanya di masa depan. Maka dari itu merupakan hal yang penting bagi sekolah dan konselor untuk memberikan suatu bimbingan pribadi sosial dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri di sekolah.

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi luasnya permasalahan yang akan di bahas agar tidak menimbulkan salah tafsir, maka yang akan di bahas adalah :

1. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial.
2. Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa.
3. Di SMPN 1 Jiken Kabupaten Blora.

**D. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat di rumuskan pernyataan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut " Adakah Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa di SMPN 1 Jiken?"

**E. Tujuan Penelitian**

Sesuai masalah yang di hadapi, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Layanan Bimbingan Pribadi Sosial itu.
2. Untuk mengetahui tujuan dari bimbingan pribadi sosial.
3. Untuk mengetahui cara mengembangakan kemampuan penyesuaian diri siswa.
4. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Pengembangan Kemampuan

Penyesuaian Diri Siswa di SMPN 1 Jiken

**F. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan pergaulanya supaya siswa merasa nyaman dan dapat meningkatkan prestasi yang di miliki.

b.Bagi Konselor

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu bahan acuan jurusan bimbingan dan konseling dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Pemberian Layanan Bimbingan Sosial Pribadi terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa.

c.Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah.

d.Bagi Lembaga

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

# BAB II

# KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

## A . Kajian Teori

### 1. Tinjauan Tentang Bimbingan Pribadi dan Sosial

#### a. Pengertian Bimbingan

Menurut pendapat Prayitno dan Erman Amti, 2004: 94) ,Bimo Walgito (2004: 5), bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) secara terus menerus kepada individu ataupun sekumpulan individu (siswa), untuk mencegah atau mengatasi permasalahan yang muncul dengan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan dapat merencanakan masa depan yang lebih baik, serta dapat melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya dan mencapai kesejahteraan hidupnya.

**b. Pengertian Bimbingan Pribadi Sosial**

Menurut pendapat Abu Ahmadi (1991:109), W. S. Winkel (2005:118),Syamsu Yusuf (2006: 11), Sesuai dengan tiga pengertian ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) kepada individu atau sekumpulan individu (siswa), dalam membantu individu mencegah, menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan, penyelesaian konflik serta pergaulan.

**c. Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial**

Inti dari kedua pendapat ahli akan tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan pribadi sosial adalah membantu individu atau sekumpulan individu (siswa) untuk mampu menerima dan memahami dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya sehingga individu atau sekumpulan individu dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Tujuan ini kiranya relevan dengan karakteristik pada diri siswa yang masuk pada usia remaja. Pada usia remaja, siswa mengalami banyak konflik, baik yang menyangkut masalah pribadi maupun sosial, oleh karena itu usia remaja dituntut agar

mampu menyesuaikan diri. Bahkan secara ekstrem menyebutkan bahwa usia remaja adalah usia bermasalah, oleh karena itu dibutuhkan satu treatment yang dapat membantu siswa (remaja) untuk dapat melakukan penyesuaian diri melewati masa remaja secara optimal.

Selanjutnya Dewa Ketut Sukardi (2008: 54), bidang bimbingan pribadi sosial dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

a) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b) Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif liar, dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ntuk peranannya dimasa depan.
c) Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya.
d) Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
e) Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
f) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniah maupun jasmaniah.
g) Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.
h) Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
i) Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik dirumah, di sekolah maupun di masyarakat luas dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat, hukum, ilmu dan kebiasaan yang berlaku.
j) Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya, baik di sekolah yang sama, di sekolah yang lain, di luar sekolah, maupun di masyarakat pada umumnya.
k) Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.

## 2. Tinjauan tentang Penyesuaian Diri

### a. Pengertian Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders, (Hurlock 1999:278), Gerungan (2004:55),Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengadakan reaksi terhadap tuntutan diri sendiri maupun

lingkungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, sehingga dicapai kesesuaian dan merasa puas terhadap diri serta lingkungannya. Penyesuaian diri dapat bersikap pasif yaitu keadaan individu ditentukan oleh lingkunganya, atau bersikap aktif yaitu keadaan diri mempengaruhi lingkunganya.

Anak-anak diharapkan agar semakin lama dapat menyesuaikan diri terhadap kehidupan dan lingkungan sosialnya dan dapat memenuhi harapan sosial sesuai dengan usia mereka..

**b. Karakteristik Penyesuaian Diri**

Berikut akan diuraikan karakteristik penyesuaian diri yang positif dan yang salah.

a) Penyesuaian diri yang positif

Individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai hal-hal sebagai berikut:contoh, Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang berlebihan, bersikap realistik dan objektif.

b) Penyesuaian Diri yang Salah

reaksi bertahan, reaksi menyerang, dan reaksi melarikan diri.

**c. Faktor-faktor Penyesuaian Diri**

1. Kondisi Jasmaniah

2. Perkembangan, Kematangan dan Penyesuaian Diri

3. Penentu Psikologis terhadap Penyesuaian diri

a. Pengalaman

b. Belajar

c. Determinasi Diri

d. Konflik dan Penyesuaian

e. Lingkungan Sebagai Penentu Penyesuaian Diri

1) Pengaruh rumah dan keluarga.

2) Hubungan Orang Tua dan Anak

3) Masyarakat

4) Sekolah

**d. Proses Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat *( lifelong process ),* dan manusia terus-menerus berupaya menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat.Menurut Lazarus (1991), (Harber & Runyon 1984)

penyesuaian diri menurut dua tokoh diatas adalah proses yang dilakukan manusia yang dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal yang dapat berubah-ubah sesuai dengan tujuan hidup hidup yangterjadipada lingkungannya. Beberapa faktor lingkungan yang dianggap dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi remaja adalah sebagai berikut;

a) Lingkungan Keluarga yang Harmonis

b) Lingkungan Teman Sebaya

c) Lingkungan sekolah

**e. Penyesuaian Diri di Sekolah**

Selanjutnya menurut Sofyan S Willis (Rr. Yulfitri R.A, 1995:21) bahwa guru, penyesuaian terhadap mata pelajaran, penyesuaian diri teman sebaya dan terhadap lingkungan sekolah. Berikut ini paparan tentang penyesuaian diri di sekolah:

a) Penyesuaian diri dengan guru
b) Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran
c) Penyesuaian diri teman sebaya
d) Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah

Berdasarkan uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dikatakan dapat menyesuaikan diri di sekolah apabila siswa mampu menyeimbangkan dirinya dengan segala yang ada dalam lingkungan sekolah yang meliputi hubungan dengan guru (seluruh warga sekolah), penyesuaian dengan mata pelajaran, hubungan dengan teman sebaya dan dengan lingkungan sekolah itu.

**F . Kriteria Penyesuaian diri**

Untuk menentukan sejauh mana penyesuaian diri anak secara sosial dapat di terapkan empat kriteria:

a) Penampilan nyata. Apabila perilaku anak, seperti yang di nilai berdasarkan standar kelompoknya, memenuhi harapan kelompok, dia akan menjadi anggota yang akan diterima oleh kelompok.
b) Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok. Anak dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa secara sosial dianggap sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.
c) Sikap Sosial. Anak harus menunjukan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadp partisipasi sosial dan terhadap perannya dalam kelompok sosial, bila ingin dinilai sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.
d) Kepuasan Pribadi. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, anak harus merasa puas terhadap kontak sosialnya dan peran yang dimainkanya dalam situasi sosial, baik sebagai pemimpin maupun anggota.

**g. Aspek-aspek penyesuaian diri**

Schneiders (1964) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik meliputi enam aspek sebagai berikut :

a) Tidak terdapat emosionalitas yang berlebih
b) Tidak terdapat mekanisme psikologis
c) Tidak terdapat perasaan frustrasi personal
d) Kemampuan untuk belajar

e) Pemanfaatan pengalaman masa lalu

Dalam proses pertumbuhan dan perubahan, penggunaan pengalaman di masa lalu itu penting. Ini merupakan salah satu cara dimana organisme belajar. Individu dapat menggunakan pengalamannya maupun pengalaman orang lain melalui proses belajar.

Individu dapat melakukan analisis mengenai faktor-faktor apa saja yang membantu dan mengganggu penyesuaiannya.Berdasarkan uraian di atas dapat disusun dasar pemikiran bahwa Pemberian Layanan bimbingan pribadi sosial adalah variabel bebas (X) sedangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa adalah variabel terikat (Y).

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa pemberian layanan bimbingan pribadi sosial berpengaruh pada pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa.
2. Diduga bahwa pemberian layanan bimbingan pribadi sosial tidak berpengaruh pada pengembangan kemampuan penyesuaian diri siswa.